

RENCANA STRATEGIS  
2016 -2020



SEKOLAH TINGGI TEKNIK (STT)  
IBNU SINA BATAM  
2016



YAYASAN PENDIDIKAN IBNU SINA BATAM (YAPISTA)  
SEKOLAH TINGGI TEKNIK (STT)

Kampus : Jl. Teuku Umar Lubuk Baja Telp : (0778) 425391 Fax : (0778) 458394  
Kota Batam – Indonesia 29432 Email : [stt\\_ibsi@yahoo.co.id](mailto:stt_ibsi@yahoo.co.id), Website : [stt-ibnusina.ac.id](http://stt-ibnusina.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**

No: 098/STT/YAPISTA/V/2016

**PENETAPAN RENSTRA RENOP**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IBNU SINA**

Bismillahirrahmanirahim

Dengan bertawakkal kepada Allah SWT, Ketua Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina Batam:

Menimbang : a. Bahwa untuk mencapai visi, misi dan tujuan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam, maka diperlukan menetapkan Renstra dan Renop Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam 2016 - 2020

b. Bahwa untuk merealisasikan butir (a) tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003, tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : 1. Peraturan Ketua STT Ibnu Sina Batam  
2. Hasil Tim Penyusun Renstra dan Renop STT Ibnu Sina Batam

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam Tentang Penetapan Renstra dan Renop STT Ibnu Sina Batam Tahun 2016 - 2020

Pertama : Menetapkan SK Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) STT Ibnu Sina Batam Tahun 2016 - 2020

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Batam  
Pada Tanggal : 17 Mei 2016

Sekolah Tinggi Teknik  
(STT) Ibnu Sina Batam

Ketua



Ir. Larisang, MT

Nip: 196505132005011001

Tembusan:

1. Prodi TI dan TF
2. Arsip

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga rencana strategis 2016-2020 Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan rencana strategis (Renstra) ini adalah sebagai panduan segenap sivitas akademika STT Ibnu Sina Batam dalam upaya pencapaian Visi, Misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman dalam penyusunan rencana operasional berbasis kinerja setiap tahunnya. Selanjutnya untuk implementasinya dokumen ini akan dilakukan koordinasi antar unit kerja dalam lingkungan STT Ibnu Sina agar semua program, kegiatan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Saya sebagai pimpinan STT menyampaikan Terimakasih yang tak terhingga khususnya kepada Tim penyusun renstra ini yang telah bekerja keras dan semua pihak yang telah berpartisipasi.

Semoga renstra ini dapat menjadi pedoman yang baik untuk menghantarkan STT ke arah cita-cita yang ingin dicapai sebagaimana yang telah dituangkan dalam visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.

Batam, 28 Mai 2016

Ketua STT Ibnu Sina  
Batam



**Ir. Larisang MT**

NIP : 1969021094031002

## DAFTAR ISI

Sampul .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB I Arah Kebijakan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi .....	1
1.2 Perumusan Rencana Strategis .....	2
1.3 Fungsi Rencana Strategis .....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan.....	3
A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen .....	3
B. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur .....	4
C. Mahasiswa dan Lulusan .....	4
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran .....	5
1.6 Landasan Filosofis .....	5
<b>BAB II Visi dan Misi.....</b>	<b>7</b>
2.1 Visi STT Ibnu Sina Batam .....	7
2.2 Misi STT Ibnu Sina Batam.....	8
2.3 Tujuan STT Ibnu Sina Batam.....	8
2.4 Rumusan Sasaran STT Ibnu Sina Batam .....	8
<b>BAB III Evaluasi Diri.....</b>	<b>21</b>
3.1 Kondisi Internal .....	21
A. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu ...	21
B. Mahasiswa dan Lulusan .....	22
C. Sumber Daya Manusia .....	24
D. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik .....	26
E. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi.....	27

F. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat & Kerjasama.....	27
3.2 Lingkungan Eksternal.....	27
BAB IV Rencana Strategis .....	29
4.1 Perubahan Lingkungan Strategis.....	29
4.2 Isu-Isu Strategis.....	30
4.3 Tujuan Strategis.....	30
4.4 Sasaran Strategis.....	31
4.5 Strategi Pencapaian .....	27
BAB V Pokok-Pokok dan Tahapan Pencapaian Rencana Strategis .....	35
BAB VI Penutup.....	50
Daftar Pustaka	

## **BAB I**

### **ARAH KEBIJAKAN**

#### **1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Mengandalkan kekayaan sumber daya alam, ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

STT Ibnu Sina bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan *masyarakat baru* yang jauh lebih baik.

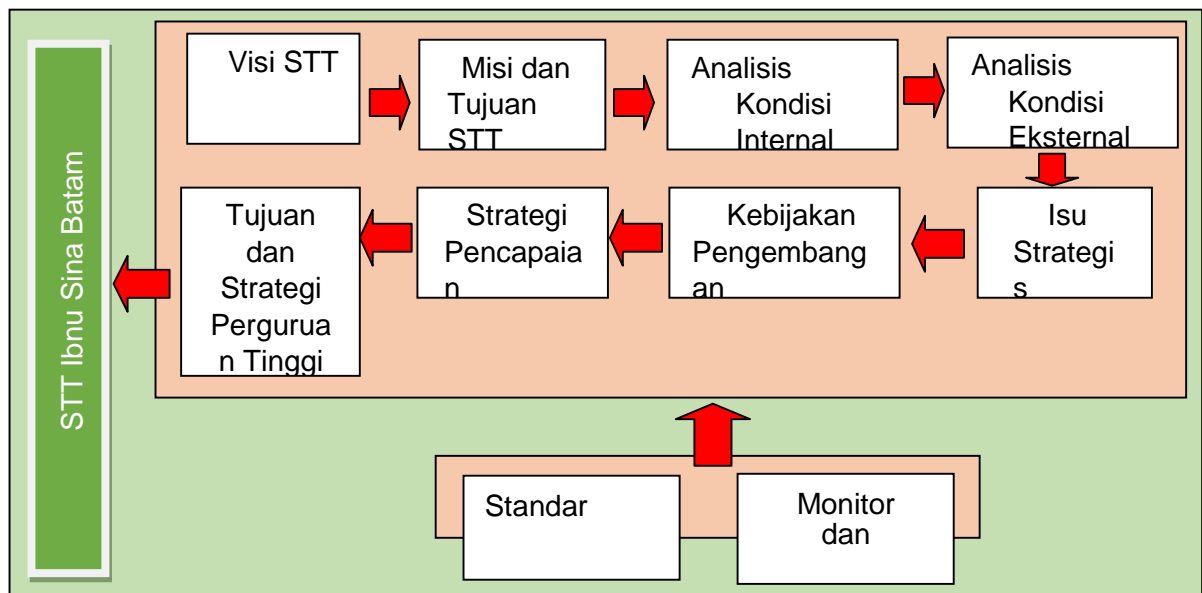
Pada masa yang akan datang STT Ibnu Sina berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STT Ibnu Sina juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, STT Ibnu Sina memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran STT Ibnu Sina sebagai

perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan menciptakan alumni yang berdayasaing global dengan menguasai teknologi sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STT Ibnu Sina yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STT Ibnu Sina haruslah menjadi perguruan tinggi unggulan.

## 1.2 Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STT Ibnu Sina 2016-2020 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra STT Ibnu Sina 2016-2020 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1 Alur Pikir Perumusan Renstra STT Ibnu Sina Batam

### **1.3 Fungsi Rencana Strategis**

Renstra STT Ibnu Sina 2016-2020 berfungsi sebagai:

1. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di STT Ibnu Sina dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
2. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
3. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STT Ibnu Sina.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Renstra STT Ibnu Sina 2016-2020 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

### **1.5 Arah Kebijakan Pengembangan**

Menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing global memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2019, STT Ibnu Sina diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

#### **A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen**

Pendidikan di STT Ibnu Sina harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

1. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan.



2. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik.
3. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

### **B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur**

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STT Ibnu Sina harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STT IBNU SINAsesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
2. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

### **C. Mahasiswa dan Lulusan**

Mahasiswa STT Ibnu Sina sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STT Ibnu Sina, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik

Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.

2. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
3. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
4. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

#### **D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kualitas lulusan STT harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
2. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

#### **1.6 Landasan Filosofis**

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Rencana Strategis STT Ibnu Sina lima tahun ke depan (2014-2019) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika STT Ibnu Sina akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, berbudi luhur, berahlak mulia dan berdaya saing global pada bidang Teknologi dan Industri. Filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan STT Ibnu Sina menuju *perguruan*

*Tinggi Unggulan* dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola STT Ibnu Sina yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar STT Ibnu Sina adalah:

- a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia.
- b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis.
- c) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.
- d) Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan.
- e) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

## **BAB II VISI DAN MISI**

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra STT Ibnu Sina Tahun 2014-2019. Visi dan misi STT Ibnu Sina tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra STT Ibnu Sina juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

### **2.1 Visi STT Ibnu Sina Batam**

Pada Tahun 2019 Menjadi sekolah tinggi teknik unggulan nasional, berdaya saing global berbasis iman dan taqwa.

Kata "*menjadi*" sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan STT Ibnu Sina masih dalam tahap "*menuju ke*" atau tahap "*perjalanan*".

Kata "*unggulan*" bermakna bahwa masyarakat luas mempercayai dan menjadikan STT Ibnu Sina sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik yang menjadi sasaran untuk memperoleh pendidikan dalam bidang keteknikan.

Frasa "*nasional*" berarti bahwa diharapkan STT Ibnu Sina dapat setara dengan sekolah tinggi teknik khususnya pada program studi yang sama.

Frasa "*berdaya saing global*" berarti bahwa STT Ibnu Sina dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik dan profesi di berbagai negara di dunia, melalui peran aktif sivitas-akademika dan alumni.

Kata "*iman dan taqwa*" berarti bahwa sivitas-akademika dan alumni STT Ibnu Sina adalah masyarakat intelektual yang berpegang teguh pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang diwujudkan dalam perilaku.

Sedangkan kata "Pada Tahun 2019" merupakan target pencapaian visi dan misi STT Ibnu Sina Batam

## **2.2 Misi STT Ibnu Sina Batam**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan berstandar mutu nasional dibidang keteknikan industri dan informatika yang relevan dengan perkembangan global yang dilandasi dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
2. Mengembangkan keilmuan teknik industri dan informatika melalui kegiatan penelitian yang berkualitas nasional dan berwawasan global.
3. Menyelenggarakan dan meningkatkan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang teknologi yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah.

## **2.3 Tujuan STT Ibnu Sina Batam**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berbudi luhur, berahlak mulia dan berdaya saing global dalam bidang teknik industri dan informatika.
2. Menghasilkan pengetahuan empiris, konseptual dan karya teknologi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan melalui hasil penelitian.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dari hasil penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat pada bidang teknologi

## **2.4 Rumusan Sasaran STT Ibnu Sina Batam**

Rumusan sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

1. Sasaran sebagai indikator tingkat keberhasilan STT Ibnu Sina Batam “Menghasilkan lulusan yang unggul, berbudi luhur, berahlak mulia dan berdaya saing global dalam bidang teknik”.

No.	Sasaran	Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Base-Line (2014)	Target Pencapaian					Mekanisme Kontrol
						2016	2017	2018	2019	2020	
1	Lulusan yang unggul	Meningkatkan Mutu Dosen	Studi Lanjut Dosen (S3)	Jumlah dosen	1	0	4	4	4	4	WK2
			Sertifikasi Dosen Tetap	Persentase Dosen yg tersertifikasi	2	2	5	10	15	20	WK2
			Pelatihan Pekerti dan AA bagi Dosen tetap	Persentase dosen yg ikut pelatihan	5	6	9	15	20	30	WKI dan WK2
			Pelatihan Pengembangan metode pembelajaran	Persentase dosen tetap yg ikut pelatihan	3	5	7	12	17	22	WKI dan WK2
			Pelatihan Penyusunan Bahan ajar/modul	Persentase dosen tetap yg ikut pelatihan	3	7	12	17	20	22	WKI dan WK2
			Pelatihan/kursus bahasa inggris bagi dosen tetap	Persentase dosen tetap yg ikut	2	5	10	15	15	20	WKI dan WK2

				pelatihan							
			Rekrutmen Dosen Tetap	S2 dan S3	20	30	35	40	45	60	Prodi, WK1 dan WK 2
			Peningkatan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:30	1:28	1:28	1:26	1:26	Prodi, WK1 dan WK 2
		Peningkatan mutu mahasiswa	Peningkatan Animo calon mahasiswa baru	Rasio calon mahasiswa baru yang diterima terhadap yang mendaftar	4 : 5	3 : 5	2 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	Prodi, WK1 dan WK 2
			Proses Seleksi diperketat	Prestasi Akademik/ Rangking kelas	1 s/d 10	1 s/d 10	1 s/d 10	1 s/d 5	1 s/d 3	1 s/d 3	Prodi dan WK1
				Prestasi non akademi (Bidang Teknologi, Seni dan Olahraga) /minimal tingkat wilayah	1 s/d 3	1 s/d 3	1 s/d 3	1 s/d 3	1 s/d 2	1	WK3
				Hasil Tes Seleksi (0-10)	6.5	7.5	8.0	8.5	8.5	8.5	WK1

			Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan akademik	Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat wilayah	2	4	6	8	10	12	WK1 dan WK3
				Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat nasional	0	2	4	8	8	12	WK1 dan WK3
				Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat internasional	0	2	2	4	6	8	WK1 dan WK3
			Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan non akademik (bidang seni dan olahraga)	Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat wilayah	4	8	12	16	20	20	WK1 dan WK3
				Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat nasional	0	2	4	6	8	10	WK1 dan WK3
				Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat internasional	0	2	2	6	6	9	WK1 dan WK3
		Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.	Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan	Beban Mengajar (SKS)	12	12	12	12	11	11	Prodi dan WK1
			Melakukan Koordinasi materi kuliah antar dosen parallel atau tim dosen	Frekuensi pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	Prodi dan WK1



			(team teaching)								
			Mengembangkan e_learning pendukung pembelajaran	Persentase jumlah dosen pengguna e_learning	60%	70%	80%	90%	100%	100%	WK1
			Melakukan Monitoring dan evaluasi perkuliahan	Frekuensi pelaksanaan	2	2	2	3	3	4	LPMI dan WK1
			Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	Frekuensi pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	Prodi dan LPMI
			Peningkatan jumlah dosen yang menggunakan bahan ajar berbahasa Inggris	Persentase bahan ajar berbahasa inggris	20%	30%	30%	40%	60%	70%	WK1
			Peningkatan jumlah kelas yang menggunakan dua bahasa (bilingual) dalam perkuliahan	Persentase kelas yang menggunakan dua bahasa (bilingual)	0%	5%	10%	25%	40%	60%	WK1
			Peningkatan metode pembelajaran	Persentase Peningkatan model pembelajaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%	WK1
			Meningkatkan IPK lulusan	IPK Rata-rata	2,85	2,95	3,00	3,05	3,10	3,15	WK1

			Mengurangi Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	4	3	3	3	2	2	WK1
		Peningkatan mutu layanan (profesionalisme karyawan/tenaga kependidikan)	Mengikutsertakan pegawai dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah Pegawai yang diikuti dalam pendidikan/pelatihan	2	2	4	4	4	4	WK2
			Peningkatan produktivitas kerja	Persentase Capaian Kinerja Karyawan	65%	70%	80%	90%	95%	95%	WK2
		Peningkatan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana Proses belajar mengajar	Peningkatan jumlah prasarana ruang kelas dan ruang laboratorium	Jumlah Ruang Kelas	24	24	28	28	28	28	WK2
				Jumlah Ruang laboratorium	2	2	4	6	6	8	WK2
				Jumlah Ruang Dosen	14	14	16	18	20	22	WK2
				Luas ruang perpustakaan (m <sup>2</sup> )	49	49	49	98	98	98	WK2
				Jumlah ruang seminar	2	2	4	6	6	8	WK2

			Peningkatan jumlah sarana PBM								
			a. Komputer								
			- Ruang kuliah	Jumlah computer	24	24	28	28	28	28	WK2
			- Laboratorium	Jumlah computer	85	100	100	120	120	120	WK2
			b. LCD/Projektor								
			- Ruang kuliah	Jumlah LCD dalam ruang kuliah	49	49	49	98	98	98	WK2
			- Ruang seminar	Jumlah LCD dalam ruang seminar	2	2	4	6	6	8	WK2
			- Laboratorium	Jumlah LCD dalam ruang laboratorium	2	2	4	6	6	8	WK2
			c. Sambungan Internet	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Mbps)	10 Mbps	20 Mbps	30 Mbps	40 Mbps	50 Mbps	60 Mbps	WK2 DAN ICT
		Meningkatkan mutu sistem informasi akademik dan non akademik	Membangun aplikasi sistem informasi akademik dan non akademik program studi :								
			Keuangan	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT

		program studi	Inventaris	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Mahasiswa	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Kartu Rencana Studi (KRS)	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Jadwal mata kuliah	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Nilai mata kuliah	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Transkrip akademik	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Lulusan	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Dosen dan Pegawai	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
			Perpustakaan	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WK2 DAN ICT
2	Lulusan Berbudhi Luhur dan Berakhlak	Meningkatkan pemahaman keimanan dan	Menerapkan perilaku ketaatan yang islami, disiplin, jujur dan sopan	Persentase Ketaatan (kedisiplinan) terhadap aturan	70%	75%	80%	85%	90%	95%	WK3	
				Persentase tingkat	70%	75%	80%	85%	90%	95%	WK3	

	mulia	ketaqwaan melalui kajian dan diskusi keagamaan sehingga tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan etika dan moral		Kesopanan								
				Persentase tingkat Kejujuran	70%	75%	80%	85%	90%	95%	WK3	
		Tidak ada keluhan mengenai moral dan etika lulusan dalam umpan balik pengguna lulusan	Konsultasi dan bimbingan akademik juga membina permasalahan psikologis dan moral	Frekuensi pelaksanaan	2	3	3	3	4	4	WK3	
			90% mahasiswa lulus mata kuliah agama dan kewarganegaraan minimal B	Persentase jumlah mahasiswa yg lulus dengan nilai minimal B	80%	85%	90%	90%	95%	95%	WK1	

3	Berdaya saing global dalam bidang teknik	Kurikulum berbasis kompetensi yang membekali <i>hard-skill</i> (iptek) dan <i>soft-skill s</i>	Mengevaluasi dan merestrukturisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Menghimpun Kurikulum Inti sesuai bidang keahlian masing-masing prodi	Pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	√	-	-	√	-	-	WK1
			Melakukan evaluasi GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS, modul dan bahan ajar	Pemuktahiran GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS	70%	80%	85%	90%	95%	100%	WK1
			Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mengevaluasi modul/ bahan ajar	Persentase jumlah modul dan bahan ajar	60%	60%	70%	80%	90%	100%	WK1
			Mengumpulkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan mengenai kurikulum	Melakukan umpan balik lulusan	1	1	1	2	2	2	WK3
			Benchmarking dengan perguruan tinggi lain yang memiliki prodi yang sama	Pelaksanaan Benchmarking	√	-	√	-	√	-	WK3 dan WK1

		Peningkatan kualitas tugas akhir	Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tugas Akhir	Pelaksanaan Pemutakhiran pedoman	-	√	-	√	-	√	WK1
			Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan	Frekuensi persemester	2	2	2	2	2	2	WK1
			Mempercepat masa penyelesaian tugas akhir	Masa penyelesaian tugas akhir	6	6	6	5	5	4	WK1
		Bekerja pada perusahaan multinasional	Memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan keilmuan teknik sesuai prodi masing-masing	Frekuensi pelaksanaan	2	2	3	3	4	4	WK1
			Pelatihan/kursus bahasa asing	Frekuensi pelaksanaan	1	1	2	2	3	3	WK1
			Tes TOEFL/IELTS dengan nilai minimal 450/5,5 untuk mengikuti sidang skripsi	Frekuensi pelaksanaan	1	1	1	2	2	2	WK1
			Mewajibkan mengikuti pelatihan keterampilan keilmuan teknik informatika yang bersertifikasi sebagai	Pelaksanaan	-	√	√	√	√	√	WK1

			syarat sidang skripsi								
Peningkatan citra	Peningkatan nilai akreditasi institusi dan Prodi	Nilai Akreditasi Institusi	-	-	B	B	B	A	LPMI dan WK1		
		Nilai Akreditasi Program Studi Teknik Informatika	C	C	B	B	B	A	LPMI dan WK1		
		Nilai Akreditasi Program Studi Teknik Industri	C	C	B	B	B	A	LPMI dan WK1		
	Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi	Jumlah Kerjasama	8	10	10	12	12	14	WK1 dan WK3		
	Lembaga Penjaminan mutu internal	Persentase capaian pelaksanaan standar mutu	60%	70%	80%	90%	95%	100%	LPMI dan WK1		



2. Sasaran sebagai indikator tingkat keberhasilan STT Ibnu Sina Batam "Menghasilkan pengetahuan empiris, konseptual dan karya teknologi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan melalui hasil penelitian".

No.	Sasaran	Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					Mekanisme Kontrol
						2016	2017	2020	2019	2020	
1	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Setiap dosen tetap melaksanakan penelitian minimal 1 kali pertahun	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen tetap melakukan penelitian	Jumlah penelitian	25	30	30	34	40	44	LPPM
			Mengikutsertakan dosen tetap dalam seminar atau lokakarya penelitian	Frekuensi pelaksanaan	2	2	4	4	4	4	LPPM
		Mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat	40%	50%	55%	60%	70%	75%	LPPM
			Menyelenggarakan seminar atau lokakarya penelitian	Frekuensi pelaksanaan	1	1	2	2	4	4	LPPM
			Memberikan pembiayaan pada penelitian dosen dan mahasiswa	Frekuensi Pembiayaan	2	2	2	2	2	2	LPPM dan WK2

			Peningkatan penelitian dosen yang sumber pembiayaannya berasal dari luar institusi	Persentase jumlah penelitian	10%	10%	15%	20%	25%	40%	LPPM
			Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan/kompetisi ilmiah	Jumlah Mahasiswa/tim	6	6	8	10	14	16	LPPM dan WK1
			Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi pelatihan	1	1	2	2	2	2	LPPM dan WK1
			Me- <i>reviuew</i> buku pedoman penelitian	Pelaksanaan Revisi pedoman	-	√	-	√	-	√	LPPM
2	Peningkatan Kualitas dan relevansi penelitian dosen	Menghasilkan penelitian yang empiris, konseptual dan karya teknologi	Mendaftarkan HAKI penelitian dosen	Jumlah Hak Paten/HAKI	0	1	2	4	4	8	LPPM
			Pengembangan Bahan ajar berdasarkan hasil penelitian	Persentase hasil penelitian yang dikembangkan kedalam bahan ajar	10%	10%	15%	20%	25%	30%	LPPM dan WK1
		Mempublikasikan hasil	Mewajibkan mempublikasikan hasil	Jumlah Publikasi Lokal	23	14	11	10	10	8	LPPM

		penelitian dosen tetap	penelitian dosen tetap	Persentase Publikasi Nasional	0	14	16	18	22	26	LPPM
				Jumlah Publikasi Internasional	2	2	3	6	8	10	LPPM
				Pembuatan jurnal online internal	Pembuatan jurnal internal	-	-	√	-	-	-
			Penerbitan jurnal online internal	Frekuensi penerbitan pertahun	-	-	3	3	3	3	LPPM

3. Sasaran sebagai indikator tingkat keberhasilan STT Ibnu Sina Batam "Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dari hasil penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat pada bidang teknologi".

No.	Sasaran	Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					Mekanisme Kontrol
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa	Setiap dosen tetap melaksanakan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali pertahun	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk melakukan PKM	Jumlah PKM	12	16	20	26	30	34	LPPM dan WK2
			PKM diarahkan pada pemanfaatan karya teknologi informasi	Persentase PKM yang diarahkan ke karya teknologi informasi	40%	*	60%	70%	90%	100%	LPPM
			Peningkatan pembiayaan PKM yang bersumber dari luar	Persentase Jumlah Dosen yg dibiayai eksternal	30%	35%	40%	45%	50%	55%	LPPM
			Memberikan pembiayaan PKM bagi dosen dan mahasiswa	Frekuensi Pembiayaan	2	2	2	2	2	2	LPPM

			Mengikuti sertakan dosen dalam kegiatan pelatihan/workshop PKM	Persentase dosen yang diikuti	30%	40%	60%	80%	90%	100%	LPPM dan WK2
		Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Persentase mahasiswa yg dilibatkan	60%	65%	70%	75%	80%	85%	LPPM
2	Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan masyarakat	Melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat	Melakukan Penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat pada bidang teknologi	Jumlah kegiatan Penyuluhan	2	4	4	6	6	8	LPPM
			Melakukan pelatihan-pelatihan penggunaan teknologi informasi	Jumlah kegiatan Pelatihan	2	4	4	6	6	8	LPPM
			Melakukan pembinaan kepada masyarakat (Desa dan UKM) pada bidang teknologi informasi	Jumlah Desa/UKM Binaan	1	2	4	6	6	8	LPPM



## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis 1) kondisi internal dan 2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

#### **3.1 Kondisi Internal**

Sesuai dengan visi dan misi STT Ibnu Sina menuju tahun 2019, kondisi internal STT Ibnu Sina dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

##### **A. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu** *Kekuatan*

- 1) Unsur manajemen STT Ibnu Sina dan yayasan pendidikan Ibnu Sina memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen STT Ibnu Sina dan yayasan merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STT Ibnu Sina untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- 3) STT Ibnu Sina sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Lembaga ini berfungsi menjaga mutu dan meningkatkan mutu STT Ibnu Sina
- 4) Sampai saat ini STT Ibnu Sina telah menyelenggarakan pendidikan pada 2 (dua) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu teknik, yaitu: (a) Teknik Informatika; (b) Teknik Industri; Semua program pendidikan tersebut telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan

Tinggi (BAN PT). Keberadaan kedua program studi tersebut menjadikan STT Ibnu Sina lebih dikenal oleh masyarakat.

### ***Kelemahan***

- 1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STT Ibnu Sina masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- 2) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
- 3) Sampai saat ini STT Ibnu Sina masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- 4) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

## **B. Mahasiswa dan Lulusan**

### ***Kekuatan***

- 1) Jumlah mahasiswa STT Ibnu Sina pada tahun 2014 untuk kedua program studi sebanyak 673 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STT Ibnu Sina telah dipercaya masyarakat sebagai perguruan tinggi Teknik yang diminati.
- 2) Tingkat ketaatan mahasiswa STT Ibnu Sina terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STT Ibnu Sina untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- 3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STT Ibnu Sina masih relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STT Ibnu Sina memperoleh perhatian lebih dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat melanjutkan pendidikan pada bidang teknik.



- 4) Penerimaan mahasiswa baru STT Ibnu Sina dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara bagi calon mahasiswa serta jalur prestasi. Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STT Ibnu Sina mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai *input* dalam proses pendidikan.
- 5) STT Ibnu Sina memfasilitasi unit-unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
- 6) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan STT Ibnu Sina rata-rata  $\geq 3,00$  dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan rata-rata 3 bulan.
- 7) Jumlah lulusan STT Ibnu Sina yang telah dihasilkan dari kedua program studi telah bekerja diberbagai instansi pemerintah, swasta dan berwirausa. Hal ini merupakan bukti bahwa lulusan STT Ibnu Sina diterima dengan baik didunia kerja.
- 8) Lulusan STT Ibnu Sina telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) STT Ibnu Sina, sebagai organisasi induk alumni. Dengan adanya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STT Ibnu Sina mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.

### ***Kelemahan***

- 1) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik perlu penyesuaian (penambahan dosen tetap)
- 2) Jumlah lulusan STT yang bekerja di luar bidang studinya masih ada sekitar 20%.
- 3) Forum komunikasi alumni belum berjalan secara optimal, sehingga jejaring koordinasi masih perlu ditingkatkan.

### **C. Sumberdaya Manusia**

#### ***Kekuatan***

- 1) Jumlah dosen tetap STT Ibnu Sina berjumlah 27 orang (data awal tahun 2014) dengan 6 orang berkualifikasi S1 (22,2 %), 20 orang berkualifikasi S2 (74,2 %), dan 1 orang berkualifikasi S3 (3,7 %). Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional 1 orang (3,7%) Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan STT Ibnu Sina menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
- 2) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STT Ibnu Sina.
- 3) Pegawai dan tenaga kependidikan STT Ibnu Sina Batam berjumlah 20 orang (data awal tahun 2014) dengan 3 orang berkualifikasi SMA (15%), 1 orang berkualifikasi D3 (5%), 1 orang berkualifikasi D4 (5%), 15 orang berkualifikasi S1 (75%). Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan STT Ibnu Sina sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.

#### ***Kelemahan***

- 1) Jumlah dosen yang berpendidikan S3 baru 1 orang sehingga diperlukan pengembangan dosen melalui tugas belajar, selain itu dengan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya diperlukan keseimbangan rasio dosen (1:30) oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.
- 2) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- 3) Etos kerja dan pola pikir (*mindset*) pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih

menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STT Ibnu Sina sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.

#### **D. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

##### ***Kekuatan***

- 1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- 2) Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap matakuliah, dilengkapi dengan Silabus, Rencana Kegiatan Pembelajaran Program Studi (RKPPS), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
- 3) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*.
- 4) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (*student center learning*).

##### ***Kelemahan***

- 1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan, demikian pula inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- 2) Kurikulum masih perlu dikembangkan sesuai kebutuhan pasar (*stakeholder*) untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia kerja.
- 3) Pemanfaatan *website* STT Ibnu Sina oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- 4) Peran Program Studi yang ada di STT Ibnu Sina dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

## **E. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi**

### ***Kekuatan***

- 1) STT Ibnu Sina telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (*real time*), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.
- 2) Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit computer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* sangat memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- 3) Pada seluruh area kampus STT Ibnu Sina telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* sangat memadai, sehingga seluruh sivitas akademika STT Ibnu Sina dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- 4) STT Ibnu Sina memiliki *website* ([www.stt-ibnusina.ac.id](http://www.stt-ibnusina.ac.id)) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*

### ***Kelemahan***

- 1) Sampai saat ini STT belum memiliki dan mengelola penerbitan jurnal ilmiah. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
- 2) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STT Ibnu Sina belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STT Ibnu Sina.

## **F. Penelitian, Pelayanan/pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

### ***Kekuatan***

- 1) Telah dialokasikan dana penelitian dan PKM secara rutin
- 2) Memiliki koleksi pustaka, digital library & transaksi pustaka on line yang cukup
- 3) Telah tersedia koneksi internet yang berkecepatan tinggi untuk menunjang akses informasi penelitian dan PKM seperti jurnal nasional dan internasional serta hasil-hasil penelitian yang telah terpublikasi untuk dijadikan rujukan.
- 4) Adanya kerjasama dengan perusahaan sebagai tempat penelitian dan PKM

### ***Kelemahan***

- 1) Masih kurangnya dosen yang memenuhi Syarat jabatan fungsional untuk melakukan penelitian hibah DIKTI
- 2) Motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan PKM masih perlu ditingkatkan
- 3) Budaya melakukan penelitian dan PKM masih rendah

## **3.2 Lingkungan Eksternal**

### ***Peluang***

- 1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STT Ibnu Sina menjadi lebih profesional ke masa depan.
- 2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STT Ibnu Sina untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- 3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STT Ibnu Sina untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

***Ancaman/Tantangan***

- 1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- 2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STT Ibnu Sina di masa depan.
- 3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STT Ibnu Sina untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

## **BAB IV**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **4.1 Perubahan Lingkungan Strategis**

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa STT Ibnu Sina merupakan bagian dari suatu lingkungan. STT Ibnu Sina harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. STT Ibnu Sina hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, STT Ibnu Sina hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai).

Dalam cara pandang demikian, STT Ibnu Sina harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut STT Ibnu Sina mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- 1) Perubahan kemampuan STT Ibnu Sina maupun yayasan dalam mencari bantuan dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan STT Ibnu Sina.
- 2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan

bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut STT Ibnu Sina untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.

- 4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

#### **4.2 Isu-isu Strategis**

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan STT Ibnu Sina menuju 2019 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka STT Ibnu Sina menetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu:

- 1) Citra Sekolah Tinggi
- 2) Kualitas lulusan
- 3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat
- 4) Budaya kerja dan budaya akademik
- 5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur
- 6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen
- 7) Sistem Informasi Manajemen
- 8) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
- 9) Kemahasiswaan dan Alumni

#### **4.3 Tujuan Strategis**

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh STT Ibnu Sina pada tahun 2014-2019 adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, berbudi luhur, berahlak mulia dan berdaya saing global dalam bidang teknik.



- 2) Menghasilkan pengetahuan empiris, konseptual dan karya teknologi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan melalui hasil penelitian.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dari hasil penyuluhan, pelatihan dan pembinaan masyarakat pada bidang teknologi

#### 4.4 Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, STT Ibnu Sina menetapkan sasaran strategis berikut:

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Citra STT	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Akreditasi institusi dan meningkatkan status akreditasi program studi.</li> <li>b) Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar.</li> <li>c) Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.</li> <li>d) Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STT Ibnu Sina terhadap <i>stakeholder</i>.</li> <li>e) Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> STT Ibnu Sina.</li> <li>f) Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.</li> </ol>
2.	Kualitas Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.</li> <li>b) Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.</li> <li>c) Menetapkan standar kompetensi lulusan.</li> <li>d) Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</li> <li>e) Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran.</li> <li>f) Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.</li> </ol>
3.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>b) Mengoptimalkan peran program studi di lingkungan STT Ibnu Sina untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja.</li> <li>b) Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.</li> <li>c) Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam</li> </ol>

		<p>kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.</p> <p>d) Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS.</p> <p>e) Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>.</p> <p>f) Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.</p>
5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<p>a) Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan.</p> <p>b) Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik.</p> <p>c) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris.</p> <p>d) Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.</p> <p>e) Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal).</p>
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<p>a) Rekonstruksi struktur organisasi STT Ibnu Sina untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi.</p> <p>b) Meningkatkan peran Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dalam pengelolaan institusi dan program studi.</p> <p>c) Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p> <p>d) Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.</p> <p>e) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran</p>
7.	Sistem Informasi Manajemen	<p>a) Menyempurnakan sistem informasi keuangan.</p> <p>b) Menyempurnakan sistem informasi akademik.</p> <p>c) Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.</p> <p>d) Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>e) Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana.</p> <p>f) Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).</p> <p>g) Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.</p> <p>h) Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>.</p>
8.	Kerjasama, Aliansi	<p>a) Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.</p>

	Strategis dan Jejaring	b) Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STT Ibnu Sina dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	<p>a) Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler.</p> <p>b) Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi.</p> <p>c) Memperluas pemberian beasiswa.</p> <p>d) Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing study</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu.</p> <p>e) Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.</p>

#### 4.5 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, STT Ibnu Sina menerapkan lima strategi umum berikut:

- 1) **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi STT Ibnu Sina sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
- 2) **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap unit yang ada di STT Ibnu Sina secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- 3) **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program- program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STT Ibnu Sina sebagai institusi pendidikan.

- 4) **Re-Positioning.** Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STT Ibnu Sina, dengan prinsip “*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
- 5) **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja STT Ibnu Sina yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, cepat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di STT Ibnu Sina.

## BAB V POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina Batam (STT Ibnu Sina) yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2016-2020 di ikhtisarkan pada tabel 5.1 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Pokok-pokok dan Tahapan Pencapaian Rencana Strategis

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base-line	Target Pencapaian				
						2016	2017	2018	2019	2020
1.	Citra Program Studi	1) Peningkatan status akreditasi	Peningkatan nilai akreditasi Prodi	Nilai Akreditasi Program Studi	B	B	B	B	B	B
			Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi	Jumlah Kerjasama pertahun	8	10	11	12	13	14
		2) Peningkatan kinerja LPMI	Peningkatan Pelaksanaan standar mutu	Persentase capaian	60%	70%	80%	90%	93%	95%
2.	Kualitas Lulusan	1) Peningkatan mutu mahasiswa	1. Peningkatan Animo calon maba	Rasio calon maba yang diterima terhadap yang mendaftar	4 : 5	3 : 5	2 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5
			2. Proses seleksi diperketat	Prestasi Akademik/Rangking kelas	1 - 10	1 -10	1- 10	1 - 5	1 - 3	1 - 3
		2) Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.	1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan	Beban Mengajar (SKS)	12	12	12	12	12	12
			2. Melakukan Monitoring dan evaluasi perkuliahan	Frekuensi pelaksanaan	2	2	2	3	3	3
			3. Peningkatan jumlah dosen yang menggunakan bahan ajar berbahasa Inggris	Persentase bahan ajar berbahasa Inggris	20%	30%	30%	40%	60%	70%
			4. Peningkatan jumlah kelas yang menggunakan dua bahasa (bilingual) dalam perkuliahan	Persentase kelas yang menggunakan dua bahasa (bilingual)	3%	5%	10%	25%	40%	60%
			5. Peningkatan metode pembelajaran	Persentase Peningkatan model pembelajaran	50%	60%	70%	80%	90%	95%
			6. Peningkatan IPK lulusan	Rata-rata IPK	2,85	2,90	2,95	3,01	3,10	3,15
			7. Mempercepat masa studi	Rata-rata masa studi	4	4	4	4	4	4
			8. Tes TOEFL/IELTS untuk mengikuti sidang skripsi	Frekuensi pelaksanaan	450/5, 5	450/5, 5	450/5, 5	450/5,5	450/5,5	500/6
9. Meningkatkan masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	4	3	3	3	2	2			
		3) Peningkatan Relevansi Kurikulum	1. Pemutakhiran kurikulum Program Studi	Pelaksanaan Pemutakhiran kurikulum	√	-	-	-	√	√
		4)Peningkatan kualitas tugas akhir	1. Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tugas Akhir	Pelaksanaan Pemutakhiran pedoman	√	-	√	√	√	√
			2. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan oleh setiap dosen pembimbing persemester	Rata-rata Jumlah mahasiswa	6	6	6	6	6	6
3.	Penelitian dan		1. Meningkatkan penelitian dosen tetap	Jumlah Penelitian (Minimum)	25	30	30	34	40	44

	pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	2. Mengikuti sertakan dosen tetap dalam seminar atau lokakarya penelitian	Jumlah dosen yang diikuti	4	4	8	8	10	10
			3. Memberikan pembiayaan pada penelitian dosen dan mahasiswa	Frekuensi pembiayaan per tahun	2	2	2	2	2	2
			4. Penelitian dosen yang dibiayai internal	Persentase Jumlah penelitian	70%	70%	75%	80%	85%	90%
			5. Penelitian dosen yang dibiayai eksternal	Persentase Jumlah penelitian	10%	10%	15%	20%	25%	30%
			6. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat	40%	50%	55%	60%	70%	75%
			2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1. Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for training (TOT)</i> metode penelitian	Jumlah dosen yang diikuti	50%	65%	70%	80%	85%
		2. Menyelenggarakan pelatihan metode penelitian		Frekuensi pelatihan	1	1	2	3	3	3
		3. Pengembangan Bahan ajar berdasarkan hasil penelitian		Persentase hasil penelitian yang dikembangkan kedalam bahan ajar	10%	10%	15%	20%	25%	30%
		4. Publikasi hasil penelitian		Jumlah Publikasi Lokal	23	23	24	24	24	25
		3)Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh paten HAKI	Mengajukan penelitian dosen untuk memperoleh paten dan HAKI	Jumlah Hak Paten/HAKI	0	1	2	4	4	8
4)Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk melakukan PKM	Jumlah PKM	8	9	11	13	15	17		
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan FT UIS	1. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran UIS kepada sivitas akademika dan stakeholder	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FT UIS tersosialisasi	√	√	√	√	√	√
			2. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi.	Aturan <i>reward system</i>	√	√	√	√	√	√
		2)Meningkatkan keterlibatan dosen dan mhs dalam kegiatan	1. Mengaktifkan kegiatan diskusi/seminar rutin	Frekuensi diskusi/seminar	2	2	2	2	2	2
			2. Mengikutkan dosen tetap dan mhs dalam kegiatan penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen	1	2	3	3	4	5
5.	Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur	1) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	1. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan	Jumlah Pegawai yang ikut serta	2	2	4	4	4	4
			2. Peningkatan produktivitas kerja	Persentase Capaian Kinerja Karyawan	65%	70%	80%	90%	95%	95%
		2) Peningkatan kualifikasi/ profesionalisme dosen	1. Peningkatan jenjang pendidikan	Persentase Jenjang pendidikan	S3 = 10%	S3 = 10%	S3 = 20%	S3 = 40%	S3 = 50%	S3 = 60%
			2. Peningkatan jabatan fungsional dosen	Persentase peningkatan jabatan fungsional	L = 10%, AA = 40%, TP = 50%	L = 30%, AA = 60%, TP = 10%	LK = 10%, L = 40%, AA = 50%	LK = 20%, L = 50%, AA = 30%	GB = 10%,L K = 20%,L = 50%, AA = 20%	GB = 10%,LK = 30%,L = 50%, AA = 10%
		3. Studi lanjut dosen, di DN maupun di LN.	Jumlah dosen	4	4	6	6	6	6	
		4. Sertifikasi dosen	Persentase Jumlah dosen	10%	20%	30%	40%	50%	60%	
		5. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi	Persentase Jumlah dosen anggota ADI, PII, IEEE dan IAENG	50%	70%	100%	100%	100%	100%	
		6. Rekrutmen Dosen Tetap	S2 dan S3	2 Org	2 Org	2 Org	4 Org	4 Org	4 Org	

		3) Peningkatan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	Peningkatan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:30	1:28	1:28	1:26	1:34
		Penyediaan Prasarana Proses belajar mengajar	1. Peningkatan jumlah prasarana ruang kelas	Jumlah Ruang Kelas	24	28	35	40	45	50
			2. Peningkatan jumlah laboratorium	Jumlah laboratorium	6	6	7	8	9	9
			3. Peningkatan jumlah komputer	Jumlah komputer	24	28	35	40	45	50
			4. Peningkatan kecepatan/kapasitas Internet	Kapasitas Bandwidth (GB)	10 Mbps	20 Mbps	30 Mbps	40 Mbps	50 Mbps	60 Mbps
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	1. Perubahan Struktur Organisasi Program Studi	Mengkoordinasikan fungsi program studi secara langsung oleh Ketua program studi, sekretaris dan dosen PS	Efisiensi/efektivitas pengawasan dan pengendalian	50%	60%	70%	80%	90%	90%
		2. Meningkatkan peran LPMI dalam pengelolaan prodi	Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP	60%	80%	80%	90%	95%	98%
7.	Sistem Informasi	1. Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen program studi	Membangun aplikasi sistem informasi akademik dan non akademik program studi :	Jenis Teknologi Jaringan	LAN	WAN	WAN	WAN	WAN	WAN
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	2. Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi.	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:	Jumlah PT- DN Jumlah PT- LN	1 1	1 1	2 2	2 2	3 3	3 3
		1) Meningkatkan kerjasama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi.	Mengembangkan kerjasama /kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan:	Jumlah Institusi/Lembaga Pemerintah Jumlah BUMN Jumlah Badan Usaha Swasta Jumlah Organisasi Profesi	2 2 1 1	2 2 2 1	2 1 2 1	2 2 2 1	2 2 2 1	2 2 3 2
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	1) Perluasan dan pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa: - Sumber eksternal (Ditjen Dikti) - Beasiswa PPA - Beasiswa BBM	Jumlah mahasiswa	10 10 10	10 10 10	15 10 10	15 10 10	15 10 10	15 10 10
			Sumber internal - Beasiswa Prestasi - Kurang Mampu	Jumlah mahasiswa	3 3	6 5	6 5	10 6	14 7	18 8
		2) Pengembangan Prestasi Mahasiswa dalam kegiatan akademik	Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan akademik	Jumlah prestasi yang dihasilkan Tingkat wilayah Nasional Internasional	2 3 0	4 4 2	6 4 2	8 7 4	10 8 6	12 12 8
		3) Pengembangan Prestasi Mahasiswa dalam kegiatan non akademik	Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan non akademik (bidang seni dan olahraga)	Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat wilayah	4	8	12	16	20	20
				Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat nasional	0	2	4	6	8	10
				Jumlah prestasi yang dihasilkan tingkat internasional	0	2	2	6	6	6
		4) Pengembangan jejaring alumni	a. Penyempurnaan database alumni	Pemutakhiran database	40%	50%	60%	80%	85%	95%
			b. Penelusuran (tracing) alumni secara bertahap	Persentase Jumlah alumni	50%	60%	70%	80%	90%	95%
5) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan FT UIS	Me-review Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	70%	80%	90%	100%	100%	100%		

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ibnu Sina Batam (STT Ibnu Sina) Tahun 2016-2020 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STT Ibnu Sina dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STT Ibnu Sina akan lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran STT Ibnu Sina dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STT Ibnu Sina memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; c) kedisiplinan dari pelaksana, serta d) berkembangnya budaya kualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2003. Pedoman Penjaminan Mutu DIKTI. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) Manfaat bagi Pemimpin Perguruan Tinggi. 2005. Jakarta:
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta
- STT, 2013, Standar Mutu STT Ibnu Sina Batam
- STT, 2010, Peraturan Akademik STT Ibnu Sina Batam
- STT, 2010, Satuta STT Ibnu Sina Batam
- STIESA, 2012, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Unsri, 2006, Manual Prosedur Pelaksanaan Metoda Satu-Siklus SPMPT Unsri.
- UGM. 2004. Standar Akademik Universitas Gadjah Mada. Kantor Jaminan Mutu UGM. Yogyakarta
- UGM. 2006. Manual Mutu Akademik Universitas Brawijaya. Pusat Jaminan Mutu UNIBRAW. Malang.
- UGM. 2006. Standar Akademik Universitas Diponegoro. Badan Penjaminan Mutu UNDIP. Semarang.
- UGM, (tanpa tahun), Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- UGM, 2006, Manual Prosedur Pelaksanaan Metoda Satu-Siklus SPMPT- Universitas Gadjah Mada, KJM-UGM.